

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelestarian sejarah dimulai dengan perlindungan lokasi-lokasi kebudayaan kuno baik di padang pasir maupun di pegunungan dunia. Kawasan bersejarah dapat berupa suatu kawasan yang di zonakan dengan banyak peraturan untuk melindungi bangunan- bangunan yang ada, mengharuskan konsistensi bagi bangunan-bangunan baru, dan menangani ketinggian dan sempadan, bangunan-bangunan baru, tanda-tanda, serta elemen-elemen lain.

Sejalan dengan tingkat perkembangan pengetahuan manusia, maka tingkat pengetahuan sosial, ekonomi, dan kebudayaan manusia juga mengalami perkembangan. Dalam mempertahankan eksistensinya manusia memerlukan tempat untuk berinteraksi dengan sesamanya maupun dengan lingkungannya. Makanan diperlukan dalam upaya mempertahankan hidup, menyesuaikan diri, atau upaya memperbaiki status sehingga pemilihan tempat hunian dan jenis makanan dapat dipandang sebagai indikasi strategi adaptasi manusia dalam masa lalu. Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dengan mempunyai kepentingan yang sama, seperti sekolah, keluarga, perkumpulan, Negara semua adalah masyarakat.

Masyarakat merupakan gabungan dari individu-individu, oleh karena itu setiap individu harus bisa menjadi masyarakat yang modern, dalam arti tanggap perubahan-perubahan zaman, untuk itu masyarakat harus bisa

menguasai IPTEK yang semakin hari berkembang pesat. Karakteristik dari masyarakat itu adalah adanya sekelompok manusia yang menunjukkan perhatian bersama secara mendasar, pemeliharaan kekekalan bersama, perwakilan manusia menurut sejenisnya yang berhubungan satu sama lain secara berkesinambungan. Dengan demikian relasi manusia sebagai suatu bentuk masyarakat itu, tidak terjadi dalam waktu yang singkat, melainkan secara berkesinambungan dalam waktu yang lama.

Hubungan masyarakat dengan adanya bekas kawasan bukit kerang adalah dengan melakukan revitalisasi yang ada pada kawasan tersebut. Saat ini kawasan yang dulunya berupa bukit kerang tidak terlihat lagi karena di kawasan tersebut telah berubah fungsi menjadi areal persawahan dan juga menjadi tempat wisata.

Di tinjau dari nilai historis serta nilai fungsionalnya yang ada, taman rekreasi kerangan dapat menjadi objek wisata yang menarik untuk dikunjungi di Kecamatan Hinai, tetapi karena belum dikembangkan secara optimal sehingga jumlah pengunjung ke obyek wisata tersebut tergolong paling sedikit dibandingkan dengan obyek wisata lainnya di Kabupaten Langkat.

Revitalisasi Taman Rekreasi Kerangan merupakan bagian untuk melestarikan obyek wisata Taman Rekreasi tersebut. Kegiatan yang masih terlihat di Taman Rekreasi tersebut adalah kegiatan memancing meskipun tidak banyak pengunjung dan kehidupan di kafe remang-remang dan juga adanya pondok-pondok yang disediakan oleh pedagang yang ada disekitar kawasan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah setempat adalah dengan melakukan revitalisasi dengan memberdayakan areal tersebut menjadi tempat wisata. Agar kawasan bukit kerang dapat memberikan kontribusi maksimal pada masyarakat setempat, maka perlu diadakan penanganan yang serius. Saat ini upaya revitalisasi di kawasan tersebut kurang maksimal dan kurang terpadu.

Optimalisasi aset-aset budaya dan Pariwisata pada dasarnya sebagai bentuk pendayagunaan potensi Kabupaten Langkat sebagai upaya untuk mempertahankan nilai-nilai budaya, dan juga memenuhi kebutuhan ruang publik yang edukatif rekreatif bagi masyarakat, meningkatkan kemajuan ekonomi, peningkatan PAD dan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan obyek wisata memerlukan strategi implementasi program terkait usaha pariwisata, destinasi wisata, promosi wisata, dan kelembagaan yang mengangani. Salah satu obyek wisata yang dikembangkan pemerintah Kabupaten Langkat adalah Kawasan Kerangan tapi pada tahap perkembangannya membawa dampak yang kurang baik bagi masyarakat setempat. Pada hakikatnya pemerintah mengembangkan objek wisata ini agar menjadi Taman Rekreasi sebagai pemenuhan kebutuhan publik yang edukatif rekreatif bagi masyarakat Kabupaten Langkat.

Pelaksanaan program penataan revitalisasi kawasan didasarkan pada hasil bantuan teknis yang menyangkut perencanaan fisik, penataan kawasan, rencana pembiayaan, pembangunan fisik, rencana pengembangan ekonomi lokal, rencana pengembangan kelembagaan pengelolaan pasca proyek.

Revitalisasi dalam pelaksanaannya sering menghadapi persoalan yang terdapat di masyarakat, seperti ketidakserasian pendapat antara pihak pemerintah dan pihak pemilik bangunan. Hal ini lebih disebabkan karena pemilik pihak bangunan sering tidak mempunyai dana untuk pemeliharaan bangunan, sementara pihak pemerintah belum mampu untuk memberikan subsidi kepada pemilik bangunan. Dilapangan sering kali ketidakseuaian antara harapan dan keinginan dan masyarakat. Pengaruh pendidikan, latar belakang budaya, dan kesadaran akan pemahaman dan kearifan lokal yang dijadikan aset pemerintah setempat menjadikan sebuah hambatan. Mempertahankan budaya dalam sebuah kawasan dengan segala kearifannya yang akan direvitalisasi belum tentu dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang revitalisasi ini maka peneliti mengangkat permasalahan diatas menjadi sebuah tulisan dalam bentuk penelitian “ Revitalisasi Bukit Kerang Bagi Kehidupan Masyarakat Di Desa Baru Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Apakah telah dilakukan Revitalisasi di Kawasan Bukit Kerang?
2. Apakah Revitalisasi memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat di Desa Baru?
3. Apakah terjadi pertentangan ketika diadakan revitalisasi di kawasan kerangan tersebut?

4. Bagaimanakah proses Revitalisais yang dilakukan di Kawasan Kerangan di Desa Baru Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat?

C. Pembatasan Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah yang ada maka peneliti membuat pembatasan masalah yang akan diteliti yaitu” Revitalisasi Bukit Kerang Bagi Kehidupan Masyarakat di Desa Baru Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat” .

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah Proses Berdirinya taman rekreasi kerangan?
2. Apakah sesudah dilakukan revitalisasi kawasan dapat memberikan peningkatan ekonomi masyarakat di kawasan Bukit Kerang di Desa Baru Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat?
3. Bagaimana tahapan Revitalisasi yang dilakukan di Kawasan Kerangan di Desa Baru Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat?

E. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan tertentu. Dengan berpedoman kepada tujuannya, maka akan lebih mudah mencapai sasaran yang diharapkan. Dengan demikian yang akan menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Revitalisasi kawasan terhadap peningkatan kualitas ekonomi masyarakat di Kawasan Bukit Kerang di Desa Baru Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

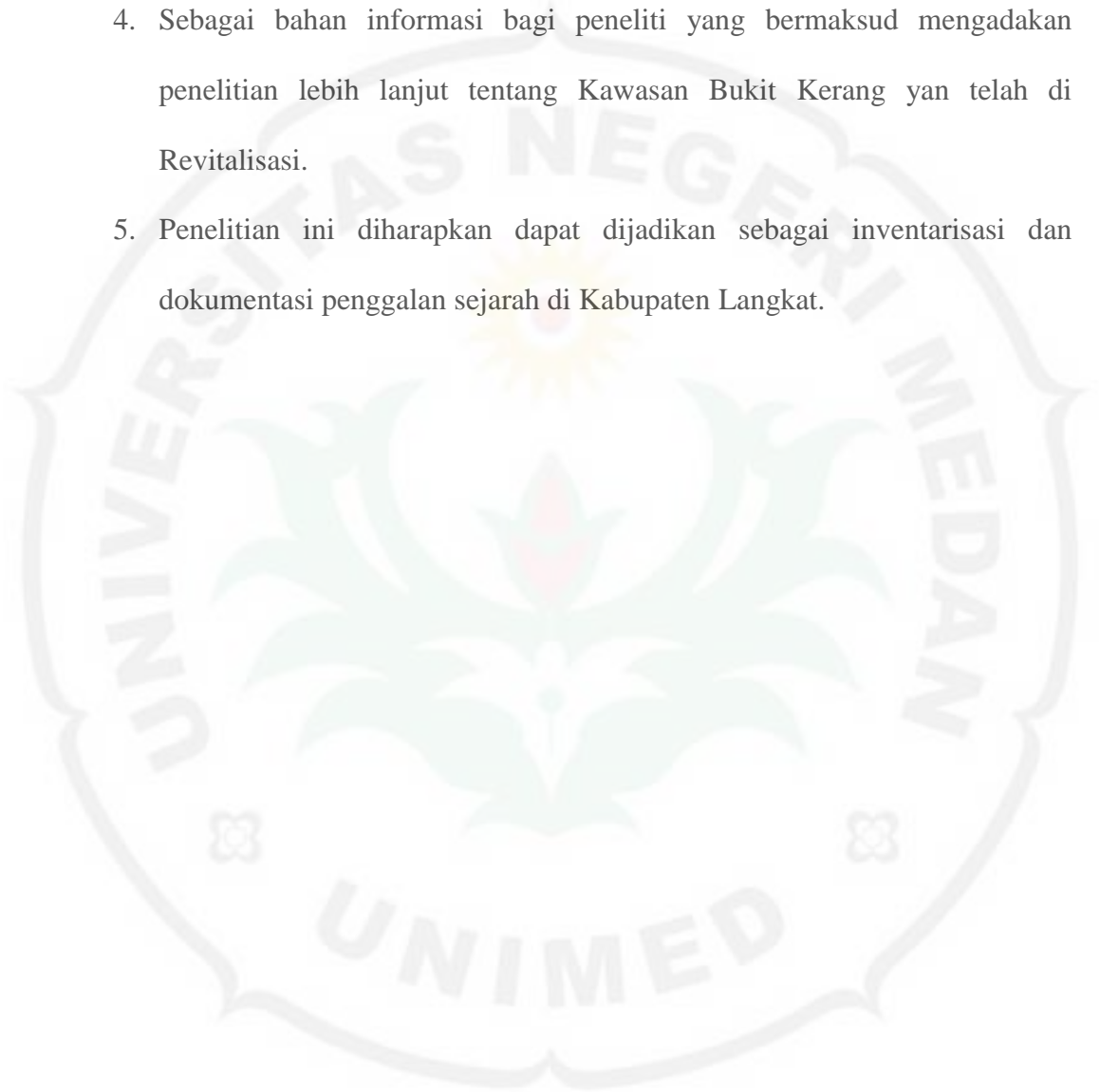
2. Untuk mengetahui manfaat yang diterima masyarakat setelah dilakukan revitalisasi kawasan Bukit Kerang di Desa baru Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.
3. Untuk mengetahui bagaimana tahapan yang dilakukan dalam revitalisasi kawasan kerangan agar menjadi Taman Rekreasi Kerangan yang dapat untuk dijadikan ruang publik yang rekreatif edukatif.
4. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
5. Menambah perbendaharaan karya ilmiah bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi Universitas Negeri Medan.

F. Manfaat Penilitia

Adapaun manfaat yang ingin diperoleh setelah melaksanakan penelitian adalah:

1. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan peneliti tentang Taman Rekreasi Kerangan
2. Menambah sumber dan kajian Jurusan Pendidikan Sejarah
3. Sebagai sumber pembelajaran kepada masyarakat, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah mengenai Revitalisasi Kawasan Bukit Kerang .

4. Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Kawasan Bukit Kerang yang telah di Revitalisasi.
5. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai inventarisasi dan dokumentasi penggalan sejarah di Kabupaten Langkat.



THE
Character Building
UNIVERSITY